

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk

Bank Rakyat Indonesia Syariah ialah salah satu bank islam masa kini yang terkenal di Indonesia yang merupakan cabang perusahaan bank BUMN terbesar , PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRI Syariah ini awal mulanya ialah akuisisi Bank Jasa Artha oleh Bank BRI pada tanggal 19 Desember 2007. Bank yang sebelumnya berjalan dengan konsep bunga , kini telah diberikan izin berdiri oleh BI dengan surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 dan resmi beroperasi sebagai bank dengan prinsip syariah pada tahun 17 Nopember 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah.

Saat itu BRI Syariah melihat peluang pada segmen perbankan syariah. Atas landasan syariah, bank berjanji untuk memberikan pelayanan terbaik dan berusaha terus memperbaiki kualitas agar nasabah dan pemangku kepentingan merasa nyaman. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju sebagai bank berbasis syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Kemudian saat tanggal 9 Mei 2018, BRI Syariah mulai merambah di Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI dan menjadi sebuah perusahaan

terbuka yaitu, PT Bank BRI Syariah Tbk atau disingkat BRI Syariah. Dengan dilaksanakannya Initial Public Offering, menjadikan BRI syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah pertama kali yang memperdagangkan sahamnya ke rakyat banyak dan melaksanakan penawaran umum saham perdana.⁹

7

Kantor Cabang BRI Syariah yang saya gunakan terletak di Jawa Timur, yakni BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Mojosari Mojokerto yang beralamatkan di Ruko Adipura Jl. Gajah Mada No.11, Mojosari Kab. Mojokerto, Jawa Timur- 61382. Dengan nomor telepon 321592233 dan berkode bank 422. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Mojosari Mojokerto ini berdiri pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 bank masih berbentuk Unit Mikro Syariah (UMS) yang hanya melayani nasabah pembiayaan saja dan juga bertempat di salah satu kecamatan di daerah Mojokerto yaitu kecamatan Pungging selama 2 tahun. Kemudian seiring perkembangannya pada tahun 2013 berpindah di Jl. Masjid Mojosari No. 7, Ds. Sarirejo, kabupaten Mojokerto. Dan sekarang berada di Ruko Adipura Jl. Gajah Mada No.11, Mojosari Kab. Mojokerto yang merupakan jalan utama di Mojokerto. Selain itu letaknya yang sangat strategis mudah untuk di akses dan terletak di pusat perbelanjaan kabupaten Mojosari.

2. Visi dan Misi

a. Visi

⁹ Diambil dari www.brisyariah.co.id, dan diakses tanggal 6 Januari 2021 Pukul 06.40

“ berusaha menjadi bank ritel modern ternama dan maju dengan berbagai layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.”

b. Misi

- 1) Memaklumi perbedaan antar individu dan memenuhi semua kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.⁹

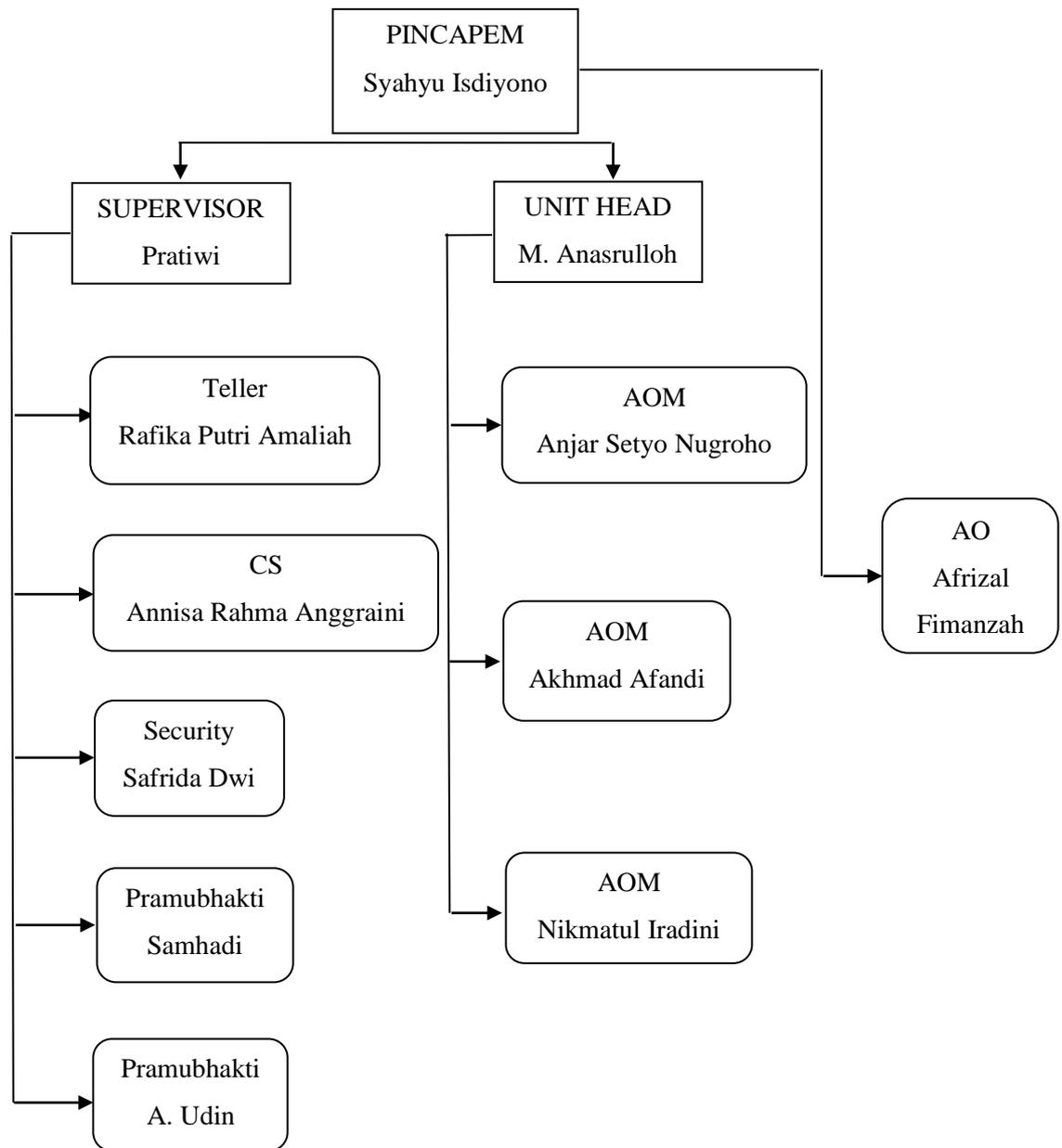
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi bank BRI Syariah KCP Mojokerto sama dengan bank pada umumnya namun lebih jelasnya digambarkan pada peta konsep di bawah ini.

⁹ www.brisyariah.co.id, diakses pada 6 Januari 2021 pukul 06.50 WIB

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto



Sumber : Qaiyumila indriana cerly, 2021

B. Karakteristik Responden

Untuk data- data mengenai responden perlu dijelaskan dahulu sebelum melakukan analisis. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *murabahah* di BRI Syariah KCP Mojokerto Mojosari. Jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden adalah 86 nasabah. Masing – masing responden dibagikan kuisioner dan responden menjawab atau mengisinya sesuai dengan lembar kuisioner dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Agar mempermudah tahap penelitian, maka peneliti membagi nasabah di BRI Syariah KCP Mojokerto Mojosari berdasarkan karakteristik, yaitu:

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Berikut hasil data tentang jenis kelamin nasabah pembiayaan *murabahah* PT. Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-Laki	51	59,3%
2.	Perempuan	35	40,7%
Jumlah		86	100,0%

Sumber: Data angket diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki-laki. Dimana laki - laki berjumlah 51 orang atau 59,3% sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 35 orang atau 40,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah

pembiayaan *murabahah* dari PT. Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) adalah laki-laki

2. Karakteristik berdasarkan usia

Adapun hasil perhitungan data responden tentang usia nasabah pembiayaan *murabahah* PT. Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	F	%
1.	< 20 tahun	6	6,9%
2.	21 – 30 tahun	28	32,6%
3.	31 – 40 tahun	41	47,7%
4.	> 40 tahun	11	12,8%
Jumlah		86	100,0%

Sumber: Data angket diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia (< 20 tahun) sebanyak 6 responden atau 6,9%, jumlah responden yang berusia (21-30 tahun) sebanyak 28 responden atau 32,6%, jumlah responden yang berusia (31-40 tahun) sebanyak 41 responden atau 47,7%, dan jumlah responden yang berusia (> 40 tahun) sebanyak 11 responden atau 12,8%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *murabahah* dari PT. Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) berusia antara 31-40 tahun.

3. Karakteristik berdasarkan jenjang pendidikan terakhir

Adapun data mengenai jenjang pendidikan terakhir responden nasabah pembiayaan *murabahah* PT. Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No.	Jenjang Pendidikan Terakhir	F	%
1.	SMP	4	4,7%
2.	SMA/SMK	37	43,0%
3.	Sarjana (S1)	40	46,5%
4.	Magister (S2)	5	5,8%
Jumlah		86	100,0%

Sumber: Data angket diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan terakhir responden mayoritas adalah lulusan sarjana (S1) yaitu sebanyak 40 responden atau 46,5%, untuk tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 4 responden atau 4,7%, dan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 37 responden atau 43,0%, sedangkan sisanya adalah lulusan Magister (S2) yaitu berjumlah 5 responden atau 5,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *murabahah* dari PT. Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) adalah lulusan Sarjana.

4. Karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden nasabah pembiayaan *murabahah* PT. Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	F	%
1.	PNS/TNI/POLRI	13	15,1%
2.	Pegawai Swasta/Karyawan	18	20,9%
3.	Wiraswasta	48	55,8%
4.	Lain-lain	7	8,2%
Jumlah		86	100,0%

Sumber: Data angket diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan mayoritas adalah wiraswasta dengan jumlah 48 responden atau 55,8%, untuk pekerjaan PNS/TNI/POLRI sejumlah 13 responden atau 15,1%, untuk pegawai swasta/Karyawan sejumlah 18 responden atau 20,9%, dan sisanya sejumlah 7 responden atau 8,2% adalah yang memiliki pekerjaan lainnya.

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisioner berupa angket secara langsung dengan bertemu nasabah Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto). Dan dapat dilakukan analisis yang diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa Penilaian Nasabah dan Kualitas Tata Kelola terhadap variabel dependen Minat Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Murabahah. Untuk menghitung variabelnya peneliti menggunakan computer melalui program SPSS 16.0.

1. Deskripsi Variabel

Peneliti telah menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 14 item soal dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

- a.5 item pertanyaan untuk menguji pengaruh dari Penilaian Nasabah (X1)
- b.5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kualitas tata kelola (X2)
- c.4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah (Y).

Dan untuk jawaban dari responden yang diperoleh peneliti dijabarkan pada tabel berikut ini:

- a. Pengaruh Penilaian Nasabah (X1)

Tabel 4.5
Skor Jawaban Variabel Penilaian Nasabah

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1_1	29	33,7%	52	60,4%	5	5,8%	0	0%	0	0%
X1_2	28	32,5%	50	58,1%	8	9,3%	0	0%	0	0%
X1_3	28	32,5%	48	55,8%	10	11,6%	0	0%	0	0%
X1_4	30	34,8%	49	56,9%	7	8,1%	0	0%	0	0%
X1_5	24	27,9%	54	62,7%	8	9,3%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

- b. Pengaruh Kualitas Tata Kelola (X2)

Tabel 4.6
Skor Jawaban Variabel Kualitas Tata Kelola

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2_1	28	32,5%	50	58,1%	8	9,3%	0	0%	0	0%
X2_2	28	32,5%	38	44,1%	6	6,9%	13	15,1%	1	1,1%
X2_3	36	41,8%	37	43%	6	6,9%	4	4,6%	3	3,4%
X2_4	30	34,8%	31	36%	17	19,7%	6	6,9%	2	2,3%
X2_5	26	30,2%	43	50%	17	19,7%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

c. Pengaruh Minat Nasabah (Y)

Tabel 4.7
Skor Jawaban Variabel Minat Nasabah

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y_1	35	40,6%	41	47,6%	5	5,8%	5	5,8%	0	0%
Y_2	33	38,3%	43	50%	10	11,6%	0	0%	0	0%
Y_3	22	25,5%	39	45,3%	24	27,9%	1	1,1%	0	0%
Y_4	22	25,5%	45	52,3%	16	18,6%	3	3,4%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Di bawah ini telah terlampir hasil pengujian validitas terhadap kuisioner yang telah terisi oleh nasabah Bank Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto). Hasil dari validitas tiap- tiap soal dapat terlihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti penjelasan Nugroho.⁹

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen Variabel Penilaian Nasabah (X1)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1_1	0,700	Valid
X1_2	0,802	Valid
X1_3	0,671	Valid
X1_4	0,593	Valid
X1_5	0,643	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publikitas, 2009), hal. 105

Tabel 4.9
Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Tata Kelola (X2)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2_1	0,365	Valid
X2_2	0,593	Valid
X2_3	0,807	Valid
X2_4	0,843	Valid
X2_5	0,434	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Tabel 4.10
Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Nasabah (Y)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,786	Valid
Y2	0,652	Valid
Y3	0,834	Valid
Y4	0,732	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Dari ketiga tabel di atas, semua poin pernyataan atau pertanyaan dari variabel X1 (Penilaian Nasabah), variabel X2 (Kualitas Tata Kelola), dan variabel Y (Minat Nasabah) ialah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3. Jadi dapat disimpulkan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Hasil pengukuran yang terpercaya adalah Reabilitas instrument. Reliabilitas instrument bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Agar hal tersebut dapat tercapai perlu di uji

reliabilitas dengan memakai metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Nugroho dan Suyuthi memaparkan bahwa ketika *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka kuesioner tersebut termasuk reliabel.¹ Berikut dibawah adalah tabel hasil uji dari reabilitas,

Tabel 4.11
Uji Reabilitas
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penilaian Nasabah	0,711	Reliabel
Kualitas Tata Kelola	0,618	Reliabel
Minat Nasabah	0,745	Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Penilaian Nasabah (X1) sebesar 0,711; untuk variabel kualitas tata kelola (X2) sebesar 0,618; dan untuk variabel minat nasabah (Y) sebesar 0,745, maka kesimpulannya tiap – tiap variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,60, sehingga intinya semua variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak maka diperlukan Uji Normalitas. ketika nilai residual yang terdistribusi normal maka Model regresinya baik.

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97

Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara: perpaduan antara Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan *Normal P-P Plots*. Berdasarkan sistem pengujiannya, data dapat berdistribusi normal ketika: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)*. Sedangkan jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).¹

Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)

Jumlah Data (N)	Taraf Signifikan (α)	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
86	5% (0,05)	0,738

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

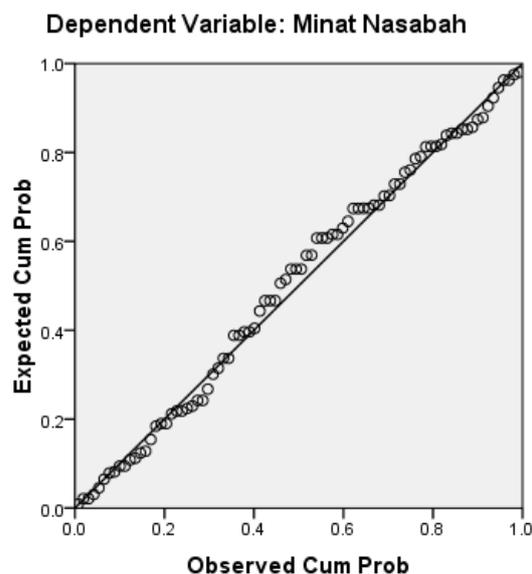
Berdasarkan pengujian dihasilkan angka dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* seluruh variabel senilai 0,738. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka artinya data diatas berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kologorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*:

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 78

Gambar 4.2
Kurva *P-P Plots*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dapat kita lihat pada gambar 4.7 dari kurva *P-P Plots* hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa kurva tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang tersebar di lingkup garis diagonal yang searah dan mengikuti garisnya. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas maka diperlukan adanya uji multikoliniearitas. Hasil uji yang baik adalah ketika tak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance-nya adalah sebuah cara yang dipergunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas. Ketika $VIF < 10$ (kurang dari 10) dan nilai tolerance-nya $> 0,10$ (lebih besar dari 0,10), maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto)

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penilaian Nasabah	0,778	1,285	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kualitas Tata Kelola	0,778	1,285	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dapat dilihat dari tabel uji coefficient diatas, diketahui bahwa hasil VIF sebesar 1,285 pada variabel Penilaian Nasabah (X1) dan 1,285 pada variabel kualitas tata kelola (X2). Dengan demikian nilai VIF dari variabel X1 dan X2 lebih kecil dari 10, oleh sebab itu tidak terjadi multikolinearitas.

Dan untuk hasil dari nilai tolerance dari pengujian coefficients diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Penilaian Nasabah (X1) sebesar 0,778 dan variabel kualitas tata kelola (X2) sebesar 0,778. Maka kesimpulannya terlihat bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambar hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut diperlukan uji heterokedastisitas. Melihat nilai Sig. dari hasil uji merupakan cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas itu ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan juga sebaliknya dikatakan terjadi heterokedastisitas itu ketika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas dari tiap-tiap variabel:

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)

Variabel	Sig.
Penilaian Nasabah	0,390
Kualitas Tata Kelola	0,188

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dengan metode uji gletser diatas, hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel Penilaian Nasabah (X1) sebesar 0,390, dan variabel kualitas tata kelola (X2) sebesar 0,188. Dari keduanya dihasilkan nilai Sig. nya lebih besar dari 0,05, maka kesimpulanya tidak terjadinya heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Ada atau tidak pengaruh variabel bebas pada variabel terikat untuk mengetahuinya digunakan pengujian regresi linear berganda. Cara menghitungnya dalam analisis ini yakni menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 16.0. dan rangkuman dari hasil olah datanya ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Regresi Linear Berganda
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)

Model	Nilai β
Constant (α)	2,484
Penilaian Nasabah	0,481
Kualitas Tata Kelola	0,186

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,484 + 0,481X_1 + 0,186X_2$$

Dimana:

Y = Minat Nasabah

X1 = Penilaian Nasabah

X2 = Kualitas tata kelola

- a. Konstanta sebesar 2,484 nilainya menjelaskan bahwa jika variabel independen (Penilaian Nasabah dan kualitas tata kelola) konstan/ tetap dan tidak berubah maka variabel dependen minat nasabah Bank

Syariah Indonesia (Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto) mengalami kenaikan pergeseran sebesar 2,484 satu satuan.

- b. Koefisien regresi X1 yang positif sebesar 0,481. Maka menunjukkan setiap peningkatan nilai Penilaian Nasabah sebesar 1 kali maka minat nasabah akan meningkat sebesar 0,481 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien Penilaian Nasabah bernilai positif, maka Penilaian Nasabah berpengaruh terhadap minat nasabah.
- c. Koefisien regresi X2 yang positif sebesar 0,186. Hal ini berarti bahwa tiap peningkatan nilai kualitas tata kelola sebesar 1 kali maka minat nasabah akan meningkat sebesar 0,186 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien kualitas tata kelola bernilai positif, maka kualitas tata kelola berpengaruh terhadap minat nasabah.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Secara parsial, untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukanlah uji-t. Hasil didapatkan dengan melihat nilai signifikan atau t_{hitung} dan t_{tabel} kemudian dibandingkan kedua nilainya. Dengan pertimbangan: dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan dan atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , maka variabel independen mempunyai pengaruh

signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹

Tabel 4.16
Uji t
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojokerto)

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Keterangan
Penilaian Nasabah (X1)	4,281	1,98896	0.000	Berpengaruh Positif Signifikan
Kualitas Tata Kelola (X2)	2,278	1,98896	0.025	Berpengaruh Positif Signifikan

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Jika dilihat dari tabel diatas, variabel Penilaian Nasabah (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,281 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 83$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98896. Dengan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,281 > 1,98896$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulan adalah koefisien Penilaian Nasabah secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah.

¹ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*,... hal 146

Dari tabel di atas terlihat variabel kualitas tata kelola (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,278 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 83$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98896. Dengan tingkat Sig. $0,025 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,278 > 1,98896$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kualitas tata kelola secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “Penilaian Nasabah secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia (EX BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)”, dapat diterima.
- 2) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Kualitas Tata Kelola secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia (EX BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)”, dapat diterima.

b. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Untuk mendeteksi apakah uji regresi yang dikerjakan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak, maka diperlukan Uji simultan atau uji F. dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $Sig. < 0,05$, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen itu berarti signifikan secara simultan atau bersama-sama. Berdasarkan hasil uji SPSS for windows 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji F
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)

Model	Fhitung	Ftabel	Sig.
1	21,013	3,107	0,000

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F sebesar 21,013 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa $21,013 > 3,107$ dan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (Penilaian Nasabah dan kualitas tata kelola) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia (EX BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ke-3 yaitu “Penilaian Nasabah dan Kualitas Tata Kelola berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Pembiayaan

Murabahah di Bank Syariah Indonesia (EX BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)”, dapat diterima.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi ialah pengertian dari R Square (R^2) yang sering disebut koefisien determinasi. Dapat memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependen (minat nasabah) yang dipaparkan oleh variabel independen (Penilaian Nasabah dan kualitas tata kelola).

Berikut hasil diperoleh dari pengujian melalui program SPSS 16.0 yang didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi
Bank Syariah Indonesia
(Ex BRI Syariah KCP Mojosari Kabupaten Mojokerto)

Model	R^2
1	0,336

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Terlihat dari hasil uji pada tabel diatas, memperlihatkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (Penilaian Nasabah dan kualitas tata kelola) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya (100% - 33,6% = 66,4%) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.